

109 ASN di Karawang

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

lainnya sedang menjalani isolasi, dan diantaranya sudah ada yang sembuh.

“Untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Kami membuat kebijakan WFH, setelah diketahui beberapa (pejabat, red) di lingkungan dinas terpapar Covid-19,” ungkapnya, Kamis, (12/11).

Langkah tersebut, lanjut Aang, merupakan langkah antisipasi dan kehati-hatian dari Pemkag Karawang. Agar penularan dari kluster perkantoran tak semakin masif terjadi.

Terlebih lagi, saat ini, Kabupaten Karawang, kembali

masuk ke dalam zona merah. Dengan kasus Covid-19 yang hampir menyentuh 2.000 orang.

“Kami sedang mengkaji kemungkinan pelaksanaan WFH 14 hari berturut-turut. Untuk pegawai secara bergantian,” katanya.

Masih kata dia, WFH bagi ASN di Karawang sudah diberlakukan sejak dikeluarkannya surat edaran pada tanggal 5 November 2020 lalu. Rencananya, berlaku sampai akhir bulan ini.

“Kita akan lihat perkembangannya, kalau memang sudah aman, senin depan mungkin sudah normal kem-

bali. Namun kalau masih tinggi, ya mungkin WFH dilanjutkan,” tandasnya.

Aang memprediksi, angka penularan dari kluster perkantoran akan terus bertambah. Seiring dengan dilakukannya upaya tracking oleh Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Karawang. Dengan melakukan test swab, kepada ASN yang memiliki kontak erat dengan pasien positif Covid-19.

“Kami masih menunggu perkembangan selanjutnya. Tapi yang pasti sampai hari ini, kota WFH total,” ujarnya.

“Dan hal itu sudah disampaikan kepada semua ASN, melalui dinasnya masing-masing,” pungkasnya. (*)